

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE*,
DAN *FIRM SIZE* TERHADAP VOLATILITAS HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI INDEKS LQ-45 DI BEI TAHUN 2018-2020**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : FARRASAZAHRA DEVINA ALIMUARY

NIM : 125180542

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FARRASAZAHRA DEVINAALIMUARY
NPM : 125180542
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN,
LEVERAGE, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP
VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS LQ-45 DI BEI TAHUN 2018-2020

Jakarta, 28 Desember 2021

Pembimbing,



(Elizabeth Sugiarto Dermawan
S.E., M.Si., Ak.,CA.)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FARRASAZAHRA DEVINAALIMUARY
NPM : 125180542
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE*
TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS LQ-45 DI BEI TAHUN 2018-2020

1. Ketua : F. X. Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Elizabeth Sugiarto D. S.E., M.Si., Ak., CA.
Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA.

Jakarta, 12 Januari 2022
Pembimbing



Elizabeth Sugiarto D. S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ-45 DI BEI TAHUN 2018-2020

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, dan *firm size* terhadap volatilitas harga saham. Metode penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder tahun pengamatan 2018-2020. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdapat pada www.idx.com. Penelitian ini menggunakan *software Microsoft Office 365* dan *IBM SPSS Statistics V25.0* untuk melakukan pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dividend Yield*, *Dividend Payout Ratio* dan *Firm Size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham sedangkan *Leverage* memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap Volatilitas Harga.

Kata kunci : Volatilitas Harga Saham, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of dividend policy, leverage, and firm size on stock price volatility. The study method used was purposive sampling with a total sample of 18 companies listed on the LQ-45 index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study was conducted using secondary data on observations in 2018-2020. The data obtained from the annual financial statements contained in www.idx.com. This study uses Microsoft 365 software and IBM SPSS Statistics V25.0 to perform data processing. The results showed that Dividend Yield, Dividend Payout Ratio, and Firm Size did not have a significant effect on Stock Price Volatility, while Leverage had a significant and negative effect on Stock Price Volatility.

Keywords: Share Price Volatility, Dividend Policy, Leverage, Firm Size

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmatnya dan berkahnya sehingga penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan *Firm Size* Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 di BEI Tahun 2018-2020” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Elizabeth Sugiarto Dermawan S.E., M.Si., Ak.,CA., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
5. Kepada segenap dosen dan staff pengajar Universitas Tarumanagara yang telah mengajarkan dan memperkaya penulis dengan ilmu akuntansi dan pelajaran berharga lainnya selama masa perkuliahan
6. Kedua Orang Tua, Kakak, dan Adik penulis untuk doa, cinta, dan dukungan penuh selama penulis menyusun skripsi.
7. Kepada sahabat-sahabat saya, Nadya, Kanaya, Aurel, Lokita, dan Rayya yang telah memberikan waktu, pikiran, dan dukungan selama saya mengerjakan skripsi.

8. Kepada teman-teman satu bimbingan yang sudah berjuang bersama penulis dalam menyelesaikan skripsi. Khususnya, Raissa, Yesi, Fannola, dan Vicella.

Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini sangat dimungkinkan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Namun, penulis berharap agar penelitian ini membawa manfaat yang positif bagi pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa.

Depok, 28 Desember 2021



Farrasazahra Devina Alimuary

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Teori Sinyal (Signalling Theory).....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Volatilitas Harga Saham.....	10
2. Kebijakan Dividen	11
3. <i>Leverage</i>	13
4. <i>Firm Size</i>	14
C. Kaitan antar Variabel.....	15
1. Hubungan antara Kebijakan Dividen dengan Volatilitas Harga Saham	15
2. Hubungan antara <i>Leverage</i> dengan Volatilitas Harga Saham	16

3.	Hubungan antara <i>Firm Size</i> dengan Volatilitas Harga Saham.....	17
D.	Penelitian Terdahulu.....	18
E.	Kerangka Pemikiran	24
F.	Hipotesis Penelitian	25
1.	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Volatilitas Harga Saham	25
2.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	26
3.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
A.	Desain Penelitian	27
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	27
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
1.	Variabel Dependen.....	28
2.	Variabel Independen	29
D.	Analisis Data	31
1.	Pengujian Simultan (Uji F).....	32
2.	Pengujian Korelasi (R).....	32
3.	Koefisien Determinasi (R^2).....	32
4.	Pengujian Parsial (Uji t)	33
E.	Asumsi Analisis Data.....	33
1.	Statistik Deskriptif	33
2.	Uji Asumsi Klasik.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	36
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	37
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	40
1.	Uji Normalitas.....	41
2.	Uji Multikolinieritas	42
3.	Uji Autokorelasi.....	43
4.	Uji Heteroskedastisitas	44
D.	Hasil Analisis Data	45
1.	Uji Simultan (Uji F)	48

2. Uji Koefisien Korelasi (R).....	48
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
4. Uji Parsial (Uji t).....	51
E. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Keterbatasan dan Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu tentang Volatilitas Harga Saham	18
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Populasi	36
Tabel 4.2 Proses Pemilihan Sampel	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	51
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Penelitian	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kode dan Nama Perusahaan Tahun 2018-2020	68
Lampiran 2 Hasil Pengumpulan Data Penelitian Tahun 2018.....	69
Lampiran 3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian Tahun 2019.....	70
Lampiran 4 Hasil Pengumpulan Data Penelitian Tahun 2020.....	71
Lampiran 5 Hasil Pengujian SPSS Versi 25.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Hal yang membuat pasar saham menarik adalah partisipasi aktif dari para investor (Siddique *et al.*, 2020). Pasar modal yang memiliki risiko yang minimal biasanya lebih menarik dimata investor karena pada dasarnya investor cenderung menghindari risiko (*risk-averse*). Namun, investor sering menggunakan informasi akuntansi untuk upaya meminimalkan risiko dan memaksimalkan tingkat pengembalian (*return*) (Schroeder *et al.*, 2014: 134). Saat adanya berita positif atau negatif dari pasar modal, investor memiliki tendensi untuk mengeluarkan reaksi yang berlebihan dan mengakibatkan pasar saham volatil. Menurut Phan & Tran (2019), volatilitas harga saham adalah perubahan naik turunnya harga saham dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh konsekuensi, ketidakstabilan, dan risiko.

Makin tinggi tingkat volatilitas, maka ketidakpastian terhadap return juga makin tinggi. Sebaliknya, makin rendah volatilitas harga saham makin rendah risiko yang akan didapatkan oleh investor. Perbedaan antara harga beli dan jual yang disebabkan oleh risiko yang ditanggung oleh investor, mengisyaratkan bahwa fluktuasi pada harga saham memiliki peran penting dalam investasi (Beg & Anwar, 2012). Pergerakan naik dan turunnya harga saham ditentukan oleh banyak faktor baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi. Inflasi, kenaikan suku bunga, politik dalam maupun luar negeri adalah faktor makro yang dapat mempengaruhi fluktuasi saham. Sedangkan faktor mikro adalah faktor yang disebabkan oleh entitas itu sendiri seperti perubahan pada manajemen dan harga, ketersediaan bahan baku, produktivitas tenaga kerja dan lainnya yang dapat mempengaruhi keuntungan entitas.

Tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan kekayaan pemegang saham yang dapat diukur dari besarnya harga saham (Gitman & Zutter, 2012: 10). Menurut Kengatharan & Ford (2021) faktor utama penentu pergerakan harga saham adalah permintaan dan penawaran harga saham pada pasar modal yang bergantung pada jumlah *return* yang diberikan oleh perusahaan kepada para penanam modal. Pada umumnya, ada dua jenis *return* yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham yaitu *yield* (dividen) dan *capital gain*. *Yield* (dividen) adalah tingkat arus kas yang dibayarkan secara berkala kepada pemegang saham sedangkan *capital gain* adalah keuntungan dari selisih harga jual dan beli aset kapital. Bagi investor yang mengharapkan dividen, kebijakan dividen yang dikeluarkan perusahaan menjadi penting untuk menentukan keputusan investasinya (Hooi *et al.*, 2015). Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dibuat oleh perusahaan tentang besarnya pembayaran dividen yang akan di bagikan kepada pemegang saham (Kengatharan & Ford, 2021). Menurut Hashemijoo *et al.* (2012) kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menentukan pembagian pendapatan kedalam dua pos yaitu jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan reinvestasi pada peluang baru.

Pada hakikatnya, kebijakan dividen berdampak langsung pada harga saham suatu perusahaan dan memberikan informasi implisit tentang mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Pembagian *return* yang tinggi memberikan sinyal kepada para pemegang saham bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sebaliknya jika perusahaan memberikan *return* yang rendah para pemegang saham akan menangkap sinyal bahwa perusahaan sedang kesulitan dalam menjalankan operasinya (Irton, 2020). Ada dua cara menghitung besarnya *return* diberikan oleh perusahaan yaitu dengan menghitung *Dividend Yield* (DY) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Bedanya, *Dividend Yield* memberikan gambar tentang besarnya pengembalian pendapatan atas modal yang diinvestasikan oleh investor, sedangkan *dividend payout ratio* menunjukkan besarnya nilai yang diambil dari laba bersih perusahaan untuk membayar *return* dalam bentuk dividen

kepada pemegang saham (Shah & Noreen, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainudin, *et al.* (2018), Shah & Noreen (2016), menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan pada *Dividend Yield* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap volatilitas harga saham. Menurut Phan & Tran (2019) *Dividend Yield* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, tetapi *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Menurut Kengatharan & Ford (2021) dan Camilleri *et al.* (2019), *Dividend Yield* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham sedangkan *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dalam penelitian Siddique *et al.* (2020) dan Priana & RM (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif pada *Dividend Payout Ratio* dan volatilitas harga saham, namun hubungan antara *Dividend Yield* dan volatilitas harga saham berbanding terbalik dan signifikan. Selain itu, menurut Handayani *et al.* (2019) terdapat hubungan positif dan tidak signifikan pada *Dividend Payout Ratio* terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan dalam penelitian Pertiwi & Wiagustini (2020) dan Irton (2020) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Namun, ketika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen dengan presentase yang besar, maka kondisi kas perusahaan akan berkurang dan mengakibatkan rasio *leverage* atau rasio antara hutang dan ekuitas makin besar. Menurut Kieso *et al.* (2017: 240) *leverage* mempengaruhi fleksibilitas perusahaan dalam membayar hutangnya dan mengukur kemampuan perusahaan untuk mengambil tindakan yang efektif untuk mengubah jumlah dan waktu arus kas sehingga dapat merespon kebutuhan tidak terduga. Pengaruh *leverage* terhadap volatilitas harga saham menjadi pembicaraan hangat semenjak Black (1976 dalam Arfa Maqsood, 2017) mencetuskan tentang “*leverage effect*” di dalam penelitiannya yang berjudul *Studies of Stock Volatility Changes*. Ia menjelaskan bahwa hubungan negatif antara *return* saat ini dan volatilitas masa depan berasal dari peningkatan *debt-ratio* yang muncul ketika harga saham turun

dan nilai ekuitas menurun. *Leverage* yang diwakili oleh proksi *Debt-to-Equity Ratio (DER)* akan meningkat sesuai dengan banyaknya dividen yang dibagikan. *DER* mencerminkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutangnya dengan modal yang dimiliki. Sehingga, makin tinggi *DER* makin tinggi juga risiko yang perusahaan. Sebaliknya, makin kecil nilai persentase *DER* maka makin kecil pula resiko yang dihadapi perusahaan. Dengan asumsi karakteristik investor yang cenderung menghindari risiko (*risk-averse*), maka dengan teori sinyal dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan *DER* yang lebih besar akan membawa sinyal buruk ke investor karena rentan akan risiko dan harga sahamnya akan cenderung lebih volatil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siddique *et al.* (2020), Zainudin *et al.* (2018), dan Handayani *et al.* (2019) terdapat hubungan positif dan tidak signifikan pada *leverage* terhadap volatilitas harga saham. Menurut Priana & RM (2017) terdapat hubungan negatif pada *leverage* terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi & Wiagustini (2020), Phan & Tran (2019), dan Kengatharan & Ford (2021) *leverage* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Menurut Hartono (2015 dalam Handayani *et al.*, 2019) karakteristik perusahaan juga berpengaruh terhadap volatilitas harga saham karena beberapa alasan yaitu (1) Investor cenderung lebih senang berinvestasi pada perusahaan yang lebih besar karena dianggap sudah “matang” sehingga harga sahamnya juga akan lebih besar dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang kecil, (2) perusahaan yang lebih besar dinilai lebih stabil daripada perusahaan kecil karena perusahaan lebih besar dianggap lebih terdiverifikasi, dan (3) ukuran perusahaan yang lebih kecil memiliki informasi publik yang lebih sedikit dan harga sahamnya tidak stabil sehingga menyebabkan reaksi investor yang tidak rasional. Hasil penelitian dari Pertiwi & Wiagustini (2020), Kengatharan & Ford (2021), dan Zainudin *et al.* (2018), menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Menurut Phan & Tran (2019), dan Shah & Noreen (2016) terdapat hubungan negatif dan tidak

signifikan terhadap ukuran perusahaan dan volatilitas harga saham. Sedangkan menurut Handayani *et al.* (2019) menyatakan terdapat hubungan positif dan tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan dan volatilitas harga saham. Menurut Siddique *et al.* (2020) tidak ada hubungan yang signifikan pada ukuran perusahaan dan volatilitas harga saham.

Alasan penulis mengangkat topik penelitian ini karena terdapat beberapa peristiwa menarik yang menjadi pemicu lonjakan volatilitas harga saham yang tinggi pada 45 perusahaan yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar terbesar yaitu indeks LQ45 dalam rentang waktu 2018 sampai 2020. Pada 2018, mengutip dari CNBC Indonesia (Tim Riset CNBC Indonesia, 2018) kinerja indeks LQ45 dicatat menurun sebanyak 8,95% karena adanya sentimen negatif dari pasar global yaitu kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat yaitu *Federal Reserve System* atau *The Fed* sebesar 2,5% atau 25 basis poin yang diikuti oleh kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 175 basis poin agar Bank Indonesia tetap *ahead the curve* dan terhindar dari risiko *capital flight*. Pada 2019, mengutip dari Liputan6.com (Melani, 2019) indeks saham LQ45 anjlok sebesar 1,57% ke posisi 981,71 karena terjadinya perang dagang antara Amerika dan China. PT Ashmore Asset Management Indonesia menilai bahwa pernyataan riskan dari Donald Trump melalui akun *twitter*-nya yang menyatakan bahwa ia akan mengenakan tarif impor senilai 25% terhadap barang dari China dengan nilai barang sebesar USD 325 miliar membawa sentimen negatif ke pasar modal. Pada tahun 2020, mengutip dari Bisnis.com (Utami, 2021) Direktur PT Anugrah Mega Investama Hans Kwee menyatakan bahwa pergerakan indeks LQ45 sepanjang tahun 2020 dipengaruhi oleh Pandemi COVID-19. Dari awal 2020 hingga penutupan IHSG tanggal 30 Desember indeks LQ-45 terkoreksi sebesar 7,85%. Namun, menurutnya perkembangan vaksin bisa menjadi sentimen positif terhadap perkembangan indeks saham LQ45.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat kesenjangan temuan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang menuai banyak pro dan kontra. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, dan *firm size*, terhadap volatilitas harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainudin, *et al.* (2018), dan Shah & Noreen (2016), menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan pada *Dividend Yield* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap volatilitas harga saham. Menurut Phan & Tran (2019) *Dividend Yield* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, tetapi *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Menurut Kengatharan & Ford (2021) dan Camilleri *et al.* (2019), *Dividend Yield* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham sedangkan *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dalam penelitian Siddique *et al.* (2020) dan Priana & RM (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif pada *Dividend Payout Ratio* dan volatilitas harga saham, namun hubungan antara *Dividend Yield* dan volatilitas harga saham berbanding terbalik dan signifikan. Selain itu, menurut Handayani *et al.* (2019) terdapat hubungan positif dan tidak signifikan pada *Dividend Payout Ratio* terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan dalam penelitian Pertiwi & Wiagustini (2020) dan Irton (2020) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siddique *et al.* (2020), Zainudin *et al.* (2018), dan Handayani *et al.* (2019) terdapat hubungan positif dan tidak signifikan pada *leverage* terhadap volatilitas harga saham. Menurut Priana & RM (2017) terdapat hubungan negatif pada *leverage* terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi & Wiagustini (2020),

Phan & Tran (2019), dan Kengatharan & Ford (2021) *leverage* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Hasil penelitian dari Pertiwi & Wiagustini (2020), Kengatharan & Ford (2021), dan Zainudin *et al.* (2018), menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Menurut Phan & Tran (2019), dan Shah & Noreen (2016) terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan dan volatilitas harga saham. Sedangkan menurut Handayani *et al.* (2019) menyatakan terdapat hubungan positif dan tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan dan volatilitas harga saham. Menurut Siddique *et al.* (2020) tidak ada hubungan yang signifikan pada ukuran perusahaan dan volatilitas harga saham.

3. Batasan Masalah

Masalah ini dibatasi oleh variabel-variabel yang berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 di BEI pada periode tahun 2018-2020 yaitu kebijakan dividen, *leverage*, dan *firm size*. Pembatasan masalah ini dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang fokus dan signifikan.

4. Rumusan Masalah

Masalah yang dipilih dalam penelitian ini berkaitan dengan faktor apa saja yang menyebabkan volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di BEI pada periode tahun 2018-2020. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah apakah *Dividend Yield* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham? apakah *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham? apakah *Leverage* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham? apakah *firm size* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *Dividend Yield* terhadap volatilitas harga saham, pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap volatilitas harga saham, pengaruh *Leverage* terhadap volatilitas harga saham, dan pengaruh *Firm size* terhadap volatilitas harga saham.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti, investor dan calon investor, manajemen, dan bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru tentang pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, dan *firm size* terhadap volatilitas harga saham. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan analisis sebelum mengambil keputusan saat akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi manajemen untuk melihat faktor apa yang paling berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai volatilitas harga saham dan dapat disunting oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya agar lebih berkembang dengan tema dan bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfa Maqsood, S. S. (2017). Modeling Stock Market Volatility Using GARCH Models: A Case Study of Nairobi Securities Exchange (NSE). *Open Journal of Statistics*, 7(2), 369-381.
- Beg, A. R., & Anwar, S. (2012). Detecting volatility persistence in GARCH models in the presence of the leverage effect. *Quantitative Finance*, 2205-2213.
- Bezawada, B., & Tati, R. K. (2017). Dividend Policy and Firm Valuation —A Study of Indian Electrical Equipment Manufacturing Industry. *Theoretical Economics Letters*, 1233-1243.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning, Inc.
- Camilleri, S. J., Grima, L., & Grima, S. (2019). The effect of dividend policy on share price volatility: an analysis of Mediterranean banks stocks. *Managerial Finance*, 45(2), 348-364.
- Dixit, J. K., & Agrawal, V. (2020). Foresight for stock market volatility – a study in the Indian perspective. *Foresight*, 22(1), 1-13.
- Drake, P. P., & Fabozzi, F. J. (2010). *The Basic of Finance*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ganti, A. (2021, August 30). *Options & Derivatives Trading: Options Trading Strategy & Education* . Retrieved from investopedia : <https://www.investopedia.com/terms/i/iv.asp>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13 ed.). Boston: Pearson Prentice Hall.
- Graham, J. R., Smart, S. B., Adam, C., & Gunasingham, B. (2017). *Introduction to: Corporate Finance* (2nd Asia-Pacific ed.). Sydney: Cengage Learning Australia Pty Limited.
- Handayani, H., Muharam, H., Mawardi, W., & Robiyanto, R. (2019). Determinants of the Stock Price Volatility in the Indonesian Manufacturing Sector. *International Research Journal of Business Studies*, 11(3), 179-193.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hashemijoo, M., Ardekani, A. M., & Younesi, N. (2012). The Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility in the Malaysian Stock Market. *Journal of Business Studies Quarterly*, 4(1), 111-129.
- Hooi, S. E., Albaity, M., & Ibrahimy, A. I. (2015). Dividend policy and share price volatility. *Investment Management and Financial Innovations*, 12(1), 226-234.
- Ika, S. R., Nugroho, J. P., Udin, K., & Koenti, I. J. (2020). Assessing the Financial Performance of English Football Clubs: Arsenal and Manchester City. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 169, 57-62.
- Irton. (2020). The influence of dividend policy on sharia stock price volatility: A study on Indonesian stock exchange. *INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH IN BUSINESS AND SOCIAL SCIENCE*, 9(7), 84-92.
- Kengatharan, L., & Ford, J. S. (2021). DIVIDEND POLICY AND SHARE PRICE VOLATILITY: EVIDENCE FROM LISTED NON-FINANCIAL

- FIRMS IN SRI LANKA. *International Journal of Business and Society*, 227-239.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (Vol. I). Jakarta: Salemba Empat.
- Melani, A. (2019, Mei 6). Perang Dagang Kembali Berkobar, Bagaimana Efeknya ke Indonesia? *Liputan 6 Berita Saham*. Retrieved September 14, 2021, from <https://www.liputan6.com/saham/read/3958444/perang-dagang-kembali-berkobar-bagaimana-efeknya-ke-indonesia>
- MN, N. (2017). Prediction Volatility of JKSE in Indonesia Stock Exchange. *Advanced Science Letters*, 23(8), 7215-7217.
- Nurhaliza, S. (2021, March 14). *IDX Channel: MILENOMIC*. Retrieved from IDX Channel: <https://www.idxchannel.com/milenomic/jangan-salah-paham-yuk-kenali-volatilitas-saham-di-lantai-bursa>
- Pertiwi, P. T., & Wiagustini, N. L. (2020). The Impact of Dividend Payout Ratio (DPR), Leverage and Firm Size on Stock Price Volatility in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(3), 399-405.
- Phan, T. K., & Tran, N. H. (2019). Dividend policy and stock price volatility in an emerging market: Does ownership structure matter? *Cogent Economics & Finance*, 1-29.
- Priana, I. W., & RM, K. M. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1-29.
- Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). VOLATILITAS HARGA SAHAM: LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASET. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 196-208.

- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2014). *Financial Accounting Theory and Analysis* (11th ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method For Business: A Skill- Building Approach*. Chichester: Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shah, S. A., & Noreen, U. (2016). Stock Price Volatility and Role of Dividend Policy: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 461-472.
- Siddique, M., Ali, K., & Anwar, S. (2020). Financial Leverage And Firms' Investment Decisions: Evidence from Banking Sector of Pakistan. *Journal of Independent Studies and Research Management Social Science and Economics*, 18(2), 175-188.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Tim Riset CNBC Indonesia. (2018, December 30). Kinerja indeks LQ45 tahun 2018 lebih parah dibandingkan IHSG. *Berita Market*. Retrieved September 9, 2021, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181230184957-17-48481/kinerja-indeks-lq45-tahun-2018-lebih-parah-dibandingkan-ihsg>
- Utami, D. N. (2021, January 3). Pergerakan Indeks LQ45 Bergantung pada Perkembangan Vaksin. *Artikel Bursa & Saham*. Retrieved September 14, 2021, from <https://market.bisnis.com/read/20210103/7/1338008/pergerakan-indeks-lq45-bergantung-pada-perkembangan-vaksin>
- Wijaya, T., & Meirisa, F. (2019). Pengaruh Perilaku Herding dan Volatilitas IHSG terhadap . *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 91-104.

Winton. (2015, November 30). *Research*. Retrieved from Winton:
<https://www.winton.com/research/seasonal-volatility-and-the-multiplicity-effect>

Zainudin, R., Mahdzan, N. S., & Yet, C. H. (2018). Dividend policy and stock price volatility of industrial products firms in Malaysia. *International Journal of Emerging Markets*, 203-217.